BAB IV
HASIL DAN ANALISIS

A. Hasil

Tabel 1.1 Hasil Pencarian *Literature*

Penulis dan Tahun Terbit	Desain, Variabel, Analisis	Sampel, Instrumen	Tujuan Penelitian	Ringkasan Hasil
Heltiani Nofri & Niska Ramadhani	Deskriptif kualitatif	Instrument dengan cara wawancara	untuk merancang dan menyusun prosedur penggunaan *outguide* pada penyimpanan berkas rekam medis di Rumah Sakit Rafflesia Bengkulu.	Rancangan outguide alternatif II dengan bahan PVC (*Pholy Vhynil Chloride*) berbentuk persegi panjang dengan ukuran 25x33 cm, berwarna biru disertai kantong loose sheet/memo berbahan plastik transparan berukuran 23x33 dan prosedur penggunaan out guide terdiri dari tiga prosedur.
Difa Saputra, Wgiran	Deskriptif pendekatan kualitatif	Instrument ceklist observasi dan pedoman wawancara	merancang *tracer* rekam medis	perancangan *tracer* rekam medis yang terpilih adalah dengan bahan dasar polyEthyle Terephthalate, dengan ukuran 35 cm x 10 cm, berwarna merah, dan memiliki kantong dengan ukuran 8 cm x 11cm

Perpustakaan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

Anhar Aus, Eka Rahma, Ningsih, Amrina Rosada	Deskriptif pendekatan kualitatif	Instrument dengan cara wawancara dan observasi	Menghasilkan rancangan *tracer* (petunjuk keluar) dan prosedur penggunaan tracer (petunjuk keluar) untuk penyimpanan rekam medis rawat jalan dan rawat inap Rumah Sakit Bhayangkara TK III Hoegeng Iman Santoso Banjarmasin Tahun 2018.	Hasil rancangan *tracer* (petunjuk keluar) untuk peminjaman rekam medis rawat jalan dan rawat inap berbentuk persegi panjang horizontal dengan ukuran panjang 35 cm dan lebar 24 cm, berbahan keras tahan lama terbuat dari Snellhecter Inter X Spring File F4 dengan berat 99 gram berwarna merah yang berbeda warnanya dengan map rekam medis.
Sindy Lailanda Siti, Rika Yuanita Pratama	Deskriptif pendekatan kualitatif	Instrument dengan cara observasi	Mendesain *tracer* di Puskesmas Sungai Durian Sintang Tahun 2018	Hasil desain *tracer* yang terpilih berbahan plastik PolyEthylene Terephthalate (PET) alternatif I berwarna kuning. Dengan ukuran Panjang 30 cm dan lebar 10 cm, terdapat kantong slip permintaan berukuran panjang 13 cm dan lebar 6 cm beserta dengan SPO penggunaan tracer
Adiningsih Luh Yulia, Komang Ananta Wijaya, Ida Ayu Putu Feby Paramita	Deskriptif kualitatif	Instrument dengan cara wawancara dan observasi	Merancang *tracer* di bagian *filling*	Perancangan tracer alternatif I berukuran 29,7 cm x 21 cm, alternatif II berukuran 30 cm x 15 cm dan alternatif III berukuran 23 cm x 12,5 cm.

Perpustakaan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

A. Analisis

1. Analisis berdasarkan aspek fisik

Jurnal 1 (Heltiani et al., 2013) dengan judul Perancangan dan Prosedur Penggunaan *Out Guide* pada Penyimpanan Berkas Rekam Medis di Rumah Sakit Rafflesia Bengkulu hasil penelitian menunjukkan desain *outguide* di Rumah Sakit Rafflesia Bengkulu menggunakan bahan PVC (*Pholy Vhynil Chloride*) berbentuk persegi panjang dengan ukuran 25x33 cm warna biru disertai kantong *loose sheet* mengunakan plastik transparan berukuran 23x33 cm dan. Jadi bahan yang digunakan dalam desain *tracer/outguide* di Rumah Sakit Rafflesia Bengkulu bahannya kuat, tidak mudah terlipat,tahan air dan mudah untuk diaplikasikan serta aman untuk pengguna. Untuk warna yang digunakan yaitu warna biru karena kontras dari *tracer* dan map rekam medis. Ukuran *outguide* lebih lebar dari ukuran folder rekam medis.

Jurnal 2 (Difa Saputra, 2020) dengan judul Perancangan Tracer Untuk Penyimpanan Dokumen Rekam Medis di Puskesmas hasil penelitian menunjukkan perancangan yang telah dilakukan di Puskesmas Tempunak Kabupaten Sintang dapat disimpulkan bahwa Rancangan *tracer* rekam medis untuk penyimpanan dokumen rekam medis yang terpilih adalah rancangan *tracer* alternatif 1 dengan ukuran panjang dan lebarnya masing masing 35 cm x 10 cm berbahan dasar plastik *Poly Ethyle Terephthalate* (PET) serta kantong slip permintaan berukuran 8 cm x 11 cm dan berwarna merah. Jadi bahan yang digunakan dalam desain *tracer* di Puskesmas Tempunak menggunakan bahan yang tidak mudah rusak dan tahan lama sehingga bisa digunakan berulang-ulang. Untuk warna yang digunakan yaitu warna merah dengan alasan agar telihat lebih mencolok atau memiliki warna yang berbeda dari warna rak penyimpanan serta map dokumen rekam medis.

Jurnal 3 (Anhar et al., 2020) dengan judul Prosedur Penggunaan *Tracer* (Petunjuk Keluar) Pada Penyimpanan Dokumen Rekam Medis di Rumah Sakit Bhayangkara Tk III Hoegeng Iman Santoso Banjarmasin hasil penelitian

Perpustakaan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

menunjukkan rancangan *tracer* (petunjuk keluar) untuk peminjaman rekam medis rawat jalan dan rawat inap berbentuk persegi panjang horizontal dengan ukuran panjang 35 cm dan lebar 24 cm, berbahan keras tahan lama terbuat dari Snellhecter Inter X Spring File F4 dengan berat 99 gram berwarna merah yang berbeda warnanya dengan map rekam medis. Serta ada kantong untuk memasukan bon peminjaman. Jadi bahan yang digunakan dalam desai *tracer* di Rumah Sakit Bhayangkara Tk III Hoegeng Iman Santoso Banjarmasin bahan yang kuat, awet dan mudah digunakan karena tidak mudah terlipat. Ukuran dari *tracer* tersebut lebih besar dari ukuran sampul rekam medis dan menggunakan warna yang mencolok sehingga dapat mempermudah dalam menemukan kembali *tracer* tersebut.

Jurnal 4 (Sindy & Pratama, 2019) dengan judul Desain *Tracer (Outguide)* Pada Ruang Penyimpanan Rekam Medis Di Puskesmas Sungai Durian Sintang hasil penelitian menunjukkanmemilih desain *tracer* berbahan plastik *Poly Ethylene Terephthalate* (PET) alternatif I berbentuk persegi panjang dengan ukuran pada *tracer* alternatif I ini yaitu panjang 30 cm dan lebar 10 cm, dan terdapat kantong untuk tempat slip permintaan berkas rekam medis agar slip tidak mudah hilang, slip tersebut berukuran panjang 13 cm dan lebar 6 cm. jadi bahan yang digunakan dalam desain *tracer* di Puskesmas Sungai Durian Sintang bahan tipis sehingga bisa digunakan pada rak yang sudah penuh/padat dan juga bisa awet digunakan berulang-ulang. Warna yang digunakan yaitu warna merah, warna tersebut mencolok dengan warna map rekam medis Di Puskesmas Sungai Durian Sintang.

Jurnal 5 (Adiningsih et al., 2021) dengan judul Perancangan *Tracer* untuk Mengendalikan *Missfile* Berkas Rekam Medis pada Bagian *Filling* di Puskesmas I Denpasar Selatan hasil penelitian menunjukkan perancangan tracer alternatif I berukuran 29,7 cm x 21 cm, alternatif II berukuran 30 cm x 15 cm dan alternatif III berukuran 23 cm x 12,5 cm. Perancangan tacer yang dipilih dan disepakati bersama adalah perancangan tracer alternatif III karena berukuran sesusai dengan ukuran rak penyimpanan berkas rekam medis di Puskesmas I Denpasar

Perpustakaan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

Selatan. Jadi bahan yang digunakan dalam desain *tracer* di Puskesmas I Denpasar Selatan cukup tebal, kuat dan tahan lama karena terbuat dari bahan plastik keras. Dan menggunakan warna orange agar lebih mudah mengetahui keberadaan rekam medis yang keluar.

2. Analisis berdasarkan aspek anatomi

Jurnal 1 (Heltiani et al., 2013) dengan judul Perancangan dan Prosedur Penggunaan *Out Guide* pada Penyimpanan Berkas Rekam Medis di Rumah Sakit Rafflesia Bengkulu terdapat tulisan 'OUT' pada bagian pinggir *outguide/tracer* sehingga memudahkan petugas dalam melacak berkas rekam medis.

Jurnal 2 (Difa Saputra, 2020) dengan judul Perancangan Tracer Untuk Penyimpanan Dokumen Rekam Medis di Puskesmas Tempunak terdapat tulisan di *tracer* yaitu *tracer* rekam medis dan terdapat kantong slip permintaan dengan ukuran 8cm x 12cm.

Jurnal 3 (Anhar et al., 2020) dengan judul Prosedur Penggunaan *Tracer* (Petunjuk Keluar) Pada Penyimpanan Dokumen Rekam Medis di Rumah Sakit Bhayangkara Tk III Hoegeng Iman Santoso Banjarmasin diberi tulisan pada *tracer* (petunjuk keluar) dengan menggunakan jenis huruf *Times New Rowman* dan terdapat lambang dan alamat Rumah Sakit Bhayangkara TK III Hoegeng Iman Santoso Banjarmasin.

Jurnal 4 (Sindy & Pratama, 2019) dengan judul Desain *Tracer (Outguide)* Pada Ruang Penyimpanan Rekam Medis Di Puskesmas Sungai Durian Sintang pada *tracer* terdapat tulisan "*TRACER* SISIPKAN SEBAGAI PENGGANTI BERKAS RM YANG KELUAR" dengan bentuk horizontal.

Jurnal 5 (Adiningsih et al., 2021) dengan judul Perancangan *Tracer* untuk Mengendalikan *Missfile* Berkas Rekam Medis pada Bagian *Filling* di Puskesmas I Denpasar Selatan terdapat keterangan pada bagian atas dicantumkan yaitu "*TRACER* RM PUSKESMAS DENPASAR SELATAN", pada bagian bawah

Perpustakaan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

dicantumkan tulisan “SISIPKAN LEMBARAN INI SEBAGAI BERKAS REKAM MEDIS YANG KELUAR”.

3. Analisis berdasarkan aspek isi

Jurnal 1 (Heltiani et al., 2013) dengan judul Perancangan dan Prosedur Penggunaan *Out Guide* pada Penyimpanan Berkas Rekam Medis di Rumah Sakit Rafflesia Bengkulu terdapat tulisan pada lembar *tracer* yang berbentuk formulir berisi Nomor Rekam Medis, tanggal, ruangan/poli, *loose sheet* dan tanggal kembali.

Jurnal 2 (Difa Saputra, 2020) dengan judul Perancangan Tracer Untuk Penyimpanan Dokumen Rekam Medis di Puskesmas Tempunak pada *tracer* pada slip permintaan terdapat tulisan No. RM, Nama Pasien, Poli Tujuan, Peminjam, Tgl Keluar RM.

Jurnal 3 (Anhar et al., 2020) dengan judul Prosedur Penggunaan *Tracer* (Petunjuk Keluar) Pada Penyimpanan Dokumen Rekam Medis di Rumah Sakit Bhayangkara Tk III Hoegeng Iman Santoso Banjarmasin terdapat bon peminjaman pada *tracer* yang berisi nomor rekam medis, nama pasien, nama peminjam tanggal keluar/peminjaman.

Jurnal 4 (Sindy & Pratama, 2019) dengan judul Desain *Tracer (Outguide)* Pada Ruang Penyimpanan Rekam Medis Di Puskesmas Sungai Durian Sintang pada bagian belakang tracer terdapat slip permintaan yang berisi tulisan no. RM, nama pasien, poli tujuan, tgl keluar, tgl kembali.

Jurnal 5 (Adiningsih et al., 2021) dengan judul Perancangan *Tracer* untuk Mengendalikan *Missfile* Berkas Rekam Medis pada Bagian *Filling* di Puskesmas I Denpasar Selatan pada kertas *tracer* terdapat form peminjaman rekam medis yang berisi no rekam medis, nama pasien, ruangan peminjaman, tgl peminjam, tgl kembali, nama peminjam dan juga keterangan.

Perpustakaan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta